

REPRESENTASI SOSIAL MELALUI PENDEKATAN ILUSTRASI SIMBOLIK PADA POSTER NO WAR

Eston Kamelang Mauleti¹, Irwan Harnoko²

¹Desain Komunikasi Visual, School of Design, Universitas Pelita Harapan

²Desain Komunikasi Visual, Universitas Pradita

eston.mauleti@uph.edu¹, irwan.harnoko@pradita.ac.id²

INFORMASI ARTIKEL

Received : April, 2022
Accepted : April, 2022
Publish online : Mei, 2022

A B S T R A C T

Social events are part of human life, peace, conflicts occur one after another. At the end of February 2022 the world was shocked by the Russian military attack on Ukrainian territory. The world community hopes Russia can stop the attack but it still happens. In March 2022 Japan's Ogaki Poster Museum summoned poster artists (poster call) around the world to participate in voicing their opinions through art posters with the NO WAR theme, in response to the events above. The author of the article responded to this call by sending 2 posters that represented this social problem through a symbolic illustration approach on the poster. The selection through a symbolic illustration approach is considered appropriate because it can have a complex context so that the message conveyed easily and quickly reaches the audience. To underlie the design of symbolic illustrations, research and design methods are used, namely, Components of Illustration Media consist of 4 stages, namely Context, Encoders, Code, and Decoder.

Key words : Social, symbolic illustrations, posters

A B S T R A K

Peristiwa sosial merupakan bagian hidup manusia, damai, konflik silih berganti terjadi. Pada akhir Februari 2022 dunia dikejutkan oleh serangan militer Rusia ke wilayah Ukraina. Masyarakat dunia berharap Rusia dapat menghentikan serangan tersebut namun peristiwa ini masih terjadi. Pada bulan Maret 2022 Ogaki Poster Museum Japan memanggil para seniman poster (*poster call*) di seluruh dunia untuk berpartisipasi menyuarakan pendapat melalui karya seni poster dengan tema NO WAR, sebagai respon atas peristiwa di atas. Penulis artikel meresponi panggilan ini dengan mengirimkan 2 poster yang merepresentasikan problem sosial ini melalui pendekatan ilustrasi simbolik pada poster. Pemilihan melalui pendekatan ilustrasi simbolik dirasa tepat karena bisa menyederhanakan konteks yang kompleks menjadi sederhana sehingga pesan yang disampaikan mudah dan cepat dipahami audiens. Untuk melandasi perancangan ilustrasi simbolik maka digunakan metode riset dan perancangan yaitu, *Components of Illustration Media* terdiri dari 4 tahapan yaitu *Context, Encoders, Code, Decoders*.

Kata Kunci: Sosial, ilustrasi simbolik, poster

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup saling berinteraksi, berbagai peristiwa silih berganti mewarnai kehidupan manusia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata sosial artinya berkaitan dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagainya) cenderung bermakna positif. Dominasi manusia terhadap manusia lainnya sering menimbulkan konflik dalam tatanan sosial. Baru-baru ini dunia dikejutkan dengan serangan militer Rusia ke wilayah Ukraina. Serangan tersebut memicu respon negatif terhadap Presiden Rusia, Vladimir Putin.

Melihat peristiwa tersebut Ogaki Poster Museum Japan melalui laman www.posterterritory.com mengundang seniman poster di dunia (*Poster Call*) untuk merancang poster dengan tema *NO WAR* yang di umumkan pada 2 Maret 2022, Direktur Ogaki Poster Museum Japan: Fujio Hori mengundang para seniman poster dari berbagai negara untuk menyerukan *NO WAR*. Karya yang terkumpul akan di pameran di situs web Museum Ogaki dan bila memungkinkan akan di pameran *offline* di Kota Ogaki dan kota lainnya di Jepang.

Penulis memenuhi panggilan tersebut dengan mengirimkan 2 poster; penulis 1 dan penulis 2 (gambar 1). Selanjutnya disebut poster A dan poster B. Proyek ini adalah proyek sosial (tanpa imbalan) penyelenggara mengharapkan respon seniman poster dari berbagai negara untuk spontan mengemukakan pendapat sebagai bentuk perlawanan terhadap perang melalui karya seni poster.



Gambar 1

Karya Poster A (atas) &
Karya Poster B (bawah)

Sumber: <https://www.ogaki-postermuseum-japan.com/no-war-page/>

Simbolik

Bidang Desain Komunikasi Visual memiliki banyak pendekatan untuk merepresentasikan pesan visual, menurut John Bowers ada 3 cara, *three ways of presentation*, yaitu : *Literal* , *Abstract*, *Symbolic*. Represenstasi simbolik menggunakan simbol untuk menyampaikan informasi teknis yang kompleks atau konsep yang sangat abstrak yang harus dijelaskan kepada orang lain [1]. Simbolik menurut Robin Landa adalah visual yang memiliki hubungan singkat atau konvensional antara penanda dan hal yang ditandai [2]. Pada artikel ini akan dibahas poster yang dirancang melalui pendekatan ilustrasi simbolik.



Gambar 2 Contoh Simbol *Peace*
Sumber: Dreamstime.com

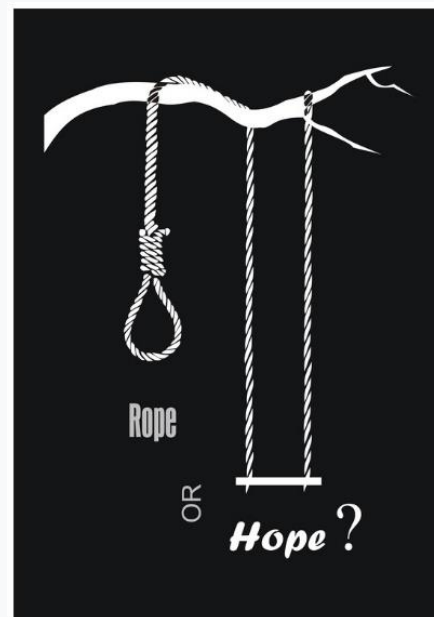
Ilustrasi

Ilustrasi adalah komunikasi visual melalui sarana bergambar. Secara etimologis, akar bahasa Latinnya, *lux*, berarti "menyorotkan cahaya ke atas" - untuk memungkinkan pemahaman. Sebagai karya seni ilustrasi sering kali ekspresif, terinspirasi secara pribadi, dan dibuat dengan indah, tetapi tidak seperti seni untuk seni, ia secara inheren melayani sebuah ide dan berusaha mengkomunikasikan sesuatu yang khusus, biasanya kepada audiens tertentu. Peran ilustrasi dalam poster di mulai pada abad 19 di Paris, adalah Cheret (*French*, 1836-1932) seorang master dibidang litografi yang menghasilkan ribuan poster semasa hidupnya dan Henri de Toulouse-Lautrec (*French*, 1864-1901) pelukis era *post-impresioniss* yang menggambarkan kehidupan malam rumah dansa melalui poster pertamanya *La Goulue /the glutton* (gambar 3) keduanya merupakan pionir masa awal perkembangan poster [3]



Gambar 3 Poster Karya Henri de Toulouse-Lautrec
Sumber: The Metropolitan Museum of Art

Maka ilustrasi simbolik merupakan usaha mengkomunikasikan sesuatu yang khusus melalui simbol visual kepada audiens. Melalui pendekatan ilustrasi simbolik audiens bisa dengan cepat memahami makna dari pesan yang disampaikan, terkadang audiens bisa berinteraksi ketika melihat poster dan menjawab pertanyaan yang terdapat pada poster tersebut (gambar 4)



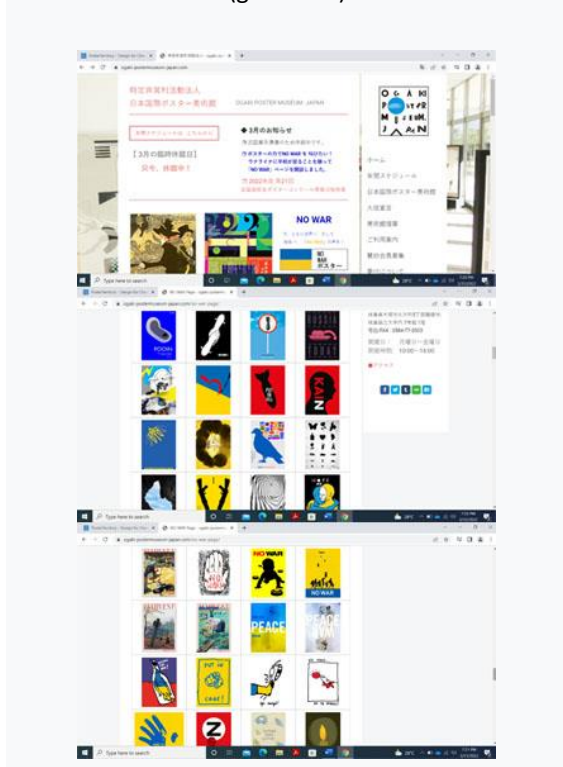
Gambar 4 Poster Interaktif
Sumber: <http://mediaerasmus.weebly.com/symbolism-posters.html>

Poster Call "NO WAR"

Dengan slogan "*We want to shout "NO WAR" by the poster*" pada poster call, penyelenggara menunjukkan teriakan yang keras dan tegas menolak perang, dari poster yang telah diupload pada situs web penyelenggara [4]. Poster yang sudah diupload Sebagian besar menggunakan warna kuning dan biru sebagai bentuk dukungan dan simpati kepada negara Ukraina, bahkan respon paling keras dapat terlihat dari karya poster melalui pendekatan ilustrasi simbolik pada halaman khusus yang diperuntukan bagi seniman poster Ukraina [5]. Poster merupakan media visual dua dimensi dengan format besar, memiliki daya pikat visual yang tinggi karena dapat menarik perhatian publik ketika sedang mengemudi, membaca, atau berjalan. Fungsi poster memberikan pesan sosial, budaya, politik dan komersial [6]. Format poster yang ditentukan oleh penyelenggara terdiri dari 2, yaitu :

1. Print: ukuran B1 (70,7 cm X 100 cm) CMYK color, 300 dpi, JPG
2. Web: ukuran 10 cm X 14 cm, RGB color, 72 dpi, JPG

File poster dikirimkan kepada penyelenggara sebelum 30 Maret 2022 melalui surat elektronik ke : info@ogaki-postermuseum-japan.com. Poster yang telah diterima oleh penyelenggara di upload di situs web resmi sehingga dapat di akses dan dilihat oleh audiens (gambar 5)



Gambar 5 Poster Yang di Upload

Sumber: <https://www.ogaki-postermuseum-japan.com/no-war-page/>

Rancangan Poster A

Poster dirancang melalui pendekatan ilustrasi simbolik, jabatan tangan yang juga membentuk peluru kendali berlawanan arah ini merepresentasikan pesan untuk tidak berkonflik dan menolak perang, lebih mendukung perdamaian (gambar 1: atas). Ilustrasi simbolik pada poster ini didominasi warna hitam pada latar dan warna putih pada tangan-rudal. Warna hitam merepresentasikan simbol kegelapan, kematian akibat perang, sedangkan warna putih merepresentasikan simbol damai. Pada ujung kedua rudal diberikan sedikit warna merah untuk memperkuat simbol peluru kendali.

Rancangan Poster B

Poster B juga dirancang melalui pendekatan ilustrasi simbolik bayangan hitam bayi merepresentasikan manusia yang tidak bersalah namun terkena ancaman bahaya dari perang. Ancaman bahaya ini direpresentasikan dengan bentuk empat simbol ranjau yang berada di sekitar bayi tersebut (gambar 1: bawah). Ilustrasi simbolik ini didominasi oleh warna hitam dan kuning. Kombinasi warna ini mempunyai unsur kontras yang tinggi dan kombinasi warna ini sering dipakai untuk simbol peringatan internasional (gambar 6)



Gambar 6 Simbol Peringatan
Sumber: Google

Warna merah dipakai untuk memberi arti kemarahan dan bahaya. Font yang digunakan adalah Helvetica, karena *typeface* itu tidak memiliki instrinsik tertentu sehingga dapat digunakan dalam berbagai situasi.

METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan untuk melakukan riset dan merancang ilustrasi simbolik pada poster adalah *Components of Illustration Media at Glance* meliputi 4 komponen (3) yaitu :

Components of Illustration Media at a Glance								
Context	Encoders			Code			Decoders	
Historical moment, place	Client, employer	Text, writer	Illustrator	Iconography	Form	Format	Intended audience/use	Other audience/use

Gambar 7 Metode Riset Ilustrasi

Sumber: https://pure.uva.nl/ws/files/59423068/SITZIA_FIN.pdf

Merujuk pada metode riset di atas maka telah dilakukan modifikasi untuk merancang ilustrasi simbolik pada poster seperti di bawah ini:

1. **Context**, menyangkut pesan sosial yang akan disampaikan
2. **Encoders**, menyangkut pemberi pesan dalam hal ini penyelenggara, desainer poster
3. **Code**, menyangkut teks, ilustrasi simbolik, ukuran, warna, komposisi.
4. **Decoders**, menyangkut penerima pesan /khalayak umum dan khusus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Poster A

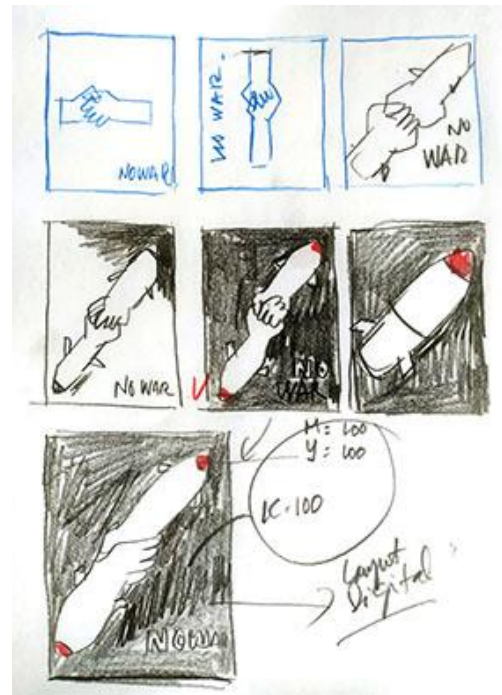
Merujuk pada metode riset dan perancangan di atas, maka pada tahap **Context** dilakukan pendalaman terhadap tema **NO WAR**, ide kreatif tentang pesan sosial yang akan direpresentasikan. Karena akan dipublikasikan pada pameran internasional maka simbol yang digunakan haruslah dikenal luas. Tanpa **context** sebuah gambar tidak dapat digambarkan sebagai sebuah ilustrasi [7]

Pada tahap **Encoders** seniman poster bersama penyelenggara berperan memberi pesan. Tema **NO WAR** pada poster harus jelas dan mudah dimengerti, kemudian terpilih lah simbol jabat tangan dan peluru kendali (gambar 8) sebagai pendekatan untuk merancang ilustrasi simbolik pada poster. Pengembangan selanjutnya adalah bagaimana menyatukan kedua simbol ini agar dapat menarik perhatian audiens.

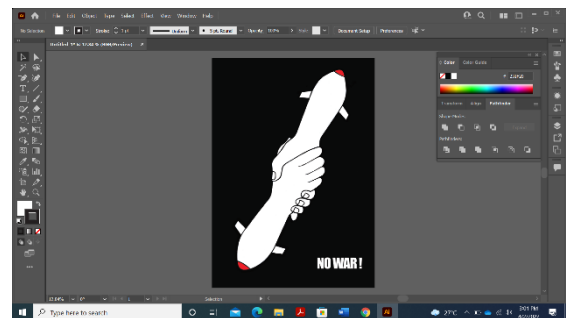


Gambar 8 Simbol **NO WAR**
Sumber: Google

Pada tahap **Code** pengembangan sketsa hingga hasil akhir (gambar 9), menyangkut penempatan teks, ilustrasi simbolik, juga pertimbangan menentukan komposisi diagonal agar ilustrasi simbolik pada poster terlihat besar, jelas sesuai ukuran B1 (70,7 cm X 100 cm) yang ditentukan oleh penyelenggara. Hasil akhir dari pengembangan sketsa dikerjakan dengan teknik digital menggunakan *software* Adobe Illustrator CC (gambar 10)

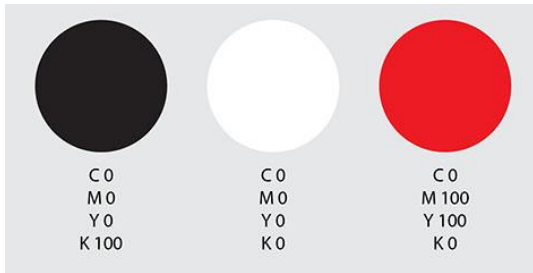


Gambar 9 Pengembangan Sketsa
Sumber: Eston Kamelang Mauleti



Gambar 10 Hasil Akhir Menggunakan Teknik Digital
Sumber: Eston Kamelang Mauleti

Komposisi warna hitam, putih, merah bertujuan memperkuat tema merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah ilustrasi simbolik karena memberikan dampak *eye-catching* tampilan sebuah poster untuk menarik perhatian audiens. Komposisi warna digital diperuntukan untuk kebutuhan cetak poster ini (gambar 11).



Gambar 11 Komposisi Warna Poster A
Sumber: Eston Kamelang Mauleti

Pada tahap **Decoders**, Poster yang dirancang dipublikasikan di situs web resmi penyelenggara dan bisa diakses oleh publik dari seluruh dunia. Oleh penyelenggara dalam waktu dekat seluruh poster akan dicetak dan dipamerkan di Ogaki Poster Museum, Japan. Setiap hari sebelum batas waktu penerimaan selalu bertambah jumlah poster yang ditampilkan artinya respon terhadap panggilan ini tinggi.

Poster B

Pada tahap **Context**, karena poster ini ditujukan untuk pameran poster internasional maka simbol yang dipakai harus universal sehingga dapat dipahami oleh seluruh dunia.

Di tahap **Encoders**, pesan **NO WAR** ini dimunculkan melalui gambar bayi dan ranjau (gambar 12) sebagai ide untuk membuat ilustrasi simbolik pada poster.



Gambar 12 Simbol **NO WAR**
Sumber: Google

Pada tahap **Code** adalah pengembangan sketsa hingga hasil akhir (gambar 13), menyangkut penempatan teks, ilustrasi simbolik, juga pertimbangan menentukan komposisi antara teks dan image, dengan ukuran B1 (70,7 cm X 100 cm) .

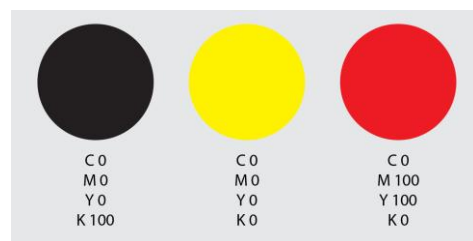


Gambar 13 Pengembangan Sketsa
Sumber: Irwan Harnoko

Hasil akhir dari pengembangan sketsa dikerjakan dengan teknik digital menggunakan *software* Adobe Illustrator CC (gambar 14). Komposisi dengan gambar bayi dijadikan perhatian utama dengan gambar paling besar dan diletakan ditengah, setelah itu ada teks **No War** pada posisi paling atas, dan diikuti dengan empat buah simbol ranjau, dengan kombinasi warna hitam, kuning, merah bertujuan memperkuat kesan bahaya dan kemarahan (gambar 15).



Gambar 14 Hasil Akhir Menggunakan Teknik Digital
Sumber: Irwan Harnoko



Gambar 15 Komposisi Warna Poster B
Sumber: Irwan Harnoko

Pada tahap **Decoders**, penjelasan poster B sama dengan penjelasan poster A.

Poster Karya Seymour Chwast

Untuk lebih melandasi pembahasan artikel ini mari kita lihat karya poster Seymour Chwats yang juga mengirimkan rancangan posternya melalui pendekatan ilustrasi simbolik (Gambar 16) , Seymour Chwats adalah seorang master dibidang desain grafis lahir di Bronx, New York pada 18 Agustus 1931 merupakan master dan pionir desain grafis dari Amerika Serikat yang mempengaruhi budaya visual di Amerika dan dunia melalui pendekatan yang inovatif, Seymour Chwats merupakan salah satu pendiri Pus Pin Studio yang mendunia. Dalam karirnya Seymour Chwats menghasilkan desain posters, books, packaging, typography, painting, sculpture, editorial illustrations, dari tahun 1940-an hingga kini [8]



Gambar 16 Karya Poster Seymour Chwast

Sumber: <https://www.ogaki-postermuseum-japan.com/no-war-page/>

Tampak pendekatan ilustrasi simbolik (*hand drawing*) berupa tangan yang merepresentasikan pesan berhenti dengan tekstur tembok yang terluka, didukung teks **NO WAR** menegaskan arti larangan terhadap perang. Komposisi ilustrasi simbolik pada bidang terlihat mendominasi. Warna hitam, merah, coklat, putih menjadi kesatuan yang dramatis. Poster ini memiliki *stop power* dan persuasif kepada audiens untuk menatapnya. Poster bertahan sebagai salah satu bentuk komunikasi visual yang paling permanen dan solid, dan poster memberikan kehadiran fisik yang gamblang, membentuk ruang sambil mencerminkan dan mengubah perilaku manusia [9]

KESIMPULAN

Banyak permasalahan sosial terjadi di sekitar kita, salah satunya konflik peperangan seperti yang terjadi di Ukraina. Sebagai seniman poster perlu kepekaan untuk meresponi apa yang terjadi. Poster bisa menjadi media untuk menyampaikan opini atau pendapat kepada audiens sehingga bisa berespon positif untuk turut menghindari konflik, poster bisa menyuarakan ketidaksetujuan akan sesuatu peristiwa yang terjadi, tema **NO WAR** adalah contoh ketidaksetujuan akan tindakan serangan militer Russia ke wilayah Ukraina. Poster yang baik adalah mampu menyampaikan pesan yang gamblang melalui gambar yang besar agar menarik perhatian audiens. Pesan yang kompleks secara efektif dapat direpresentasikan melalui pendekatan ilustrasi simbolik, dan untuk menghasilkan ilustrasi simbolik yang komprehensif dapat menggunakan metode perancangan yang tepat salah satunya adalah *Components of Illustration Media* yang terdiri dari 4 tahapan yaitu *Context, Encoders, Code, Decoders* metode ini sangat mudah dipahami dan diaplikasikan untuk merancang ilustrasi simbolik pada poster. Tujuan penulisan artikel ini adalah ingin menekankan pentingnya pendekatan ilustrasi simbolik pada sebuah poster. Kategori sebuah ilustrasi yang terbaik adalah dapat mencapai keberhasilan dan transfer kreatif tentang pesan tertentu kepada audiens yang ditentukan [7]. Hasil yang sukses dicapai ketika semua elemen poster anda saling mendukung dan berbicara dalam satu suara [10]. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengajak audiens di Indonesia khususnya para desainer grafis agar bisa berpartisipasi di *poster call* karena poster adalah idealisme seorang desainer grafis sehingga tidak saja mengerjakan proyek komersial semata. Sebagai contoh apa yang dilakukan oleh Seymour Chwats yang adalah seorang master dibidang desain grafis dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Bowers. *Introduction to Two-Dimensional Design: Understanding Form and Function*. Canada : John Wiley & Sons, Inc, 1991
- [2] R. Landa. *Graphic Design Solutions*. USA: Wadsworth Cengage Learning, 2011

- [3] S. Doyle, G. Jaleen & W. Sherman. History of Illustration. USA: Fairchild Books, 2019
- [4] We want to shout "NO WAR" by the poster. Internet: <https://www.ogaki-postermuseum-japan.com/no-war-page/>, 2 Maret 2022 (1 April 2022)
- [5] Ukrainian Artist. Internet: <https://www.ogaki-postermuseum-japan.com/no-war-page/no-war-ukrainian-artists-page/> 2 Maret (1 April 2022)
- [6] E.K. Mauleti. "Visualisasi Melalui Pendekatan Metafora Pada Poster NORTH meet SOUTH = UNITY", Jurnal Da Moda Vol 3 No. 1, pp. 36-43. 2021
- [7] A. Male. Illustration A Theoretical and Contextual Perspective. London: Bloomsbury, 2017
- [8] Seymour Chwast Archive. Internet: <http://seymourchwastarchive.com/about/chwast-archive/>, 1 April 2022 (1 April 2022)
- [9] E.E. Guffey Posters: A Global History. London: Reaction Books, 2015
- [10] S. Laserow, & N. Delgado. Making Posters from concept to design. London: Bloomsbury Visual Arts, 2020